

ABSTRAK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juni 2026
Nanda Febi Rinata

Hubungan Kepatuhan Budaya tentang Konsumsi Nutrisi dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember

Pendahuluan: Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi utama bagi bayi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemenuhan nutrisi ibu selama masa menyusui. Namun, praktik budaya terkait pantangan makanan masih banyak ditemukan di masyarakat dan berpotensi membatasi asupan nutrisi yang dibutuhkan ibu menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan budaya tentang konsumsi nutrisi dengan produksi ASI pada ibu menyusui di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 147 ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1–6 bulan. Sampel sebanyak 108 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kepatuhan budaya tentang konsumsi nutrisi diukur menggunakan kuesioner, sedangkan produksi ASI diukur menggunakan lembar observasi indikator kecukupan ASI. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh terhadap budaya tentang konsumsi nutrisi sebanyak 83 responden (76,9%) dan memiliki produksi ASI kurang sebanyak 65 responden (60,2%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan budaya tentang konsumsi nutrisi dengan produksi ASI ($p\text{-value} = 0,001$) dengan koefisien korelasi $r = -0,540$ yang menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan sedang. **Diskusi:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan budaya tentang konsumsi nutrisi dengan produksi ASI pada ibu menyusui di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Semakin tinggi kepatuhan terhadap budaya konsumsi nutrisi yang dianut, maka produksi ASI cenderung semakin rendah.

Kata Kunci : kepatuhan budaya, konsumsi nutrisi, produksi ASI, ibu menyusui.

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, June 2026

Nanda Febi Rinata

The Relationship Between Cultural Adherence to Nutritional Consumption and Breast Milk Production among Breastfeeding Mothers in Ledokombo District, Jember Regency

Introduction: Breast milk is the main source of nutrition for infants and is influenced by various factors, one of which is maternal nutritional intake during breastfeeding. However, cultural practices related to food restrictions are still commonly found in society and may limit the nutritional intake needed by breastfeeding mothers. This study aimed to analyze the relationship between adherence to cultural beliefs regarding nutritional consumption and breast milk production among breastfeeding mothers in Ledokombo District, Jember Regency.

Methods: This quantitative study used a cross-sectional design. The study population consisted of 147 breastfeeding mothers with infants aged 1–6 months. A total of 108 respondents were selected using a purposive sampling technique. Cultural adherence to nutritional consumption was measured using a questionnaire, while breast milk production was assessed using an observation sheet based on indicators of breast milk adequacy. Data were analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** The results showed that most respondents adhered to cultural beliefs regarding nutritional consumption (83 respondents; 76.9%), and most had low breast milk production (65 respondents; 60.2%). The Spearman Rank test indicated a significant relationship between cultural adherence to nutritional consumption and breast milk production (p -value = 0.001), with a correlation coefficient of $r = -0.540$, indicating a moderate negative relationship. **Discussion:** There is a significant relationship between adherence to cultural beliefs regarding nutritional consumption and breast milk production among breastfeeding mothers in Ledokombo District, Jember Regency. Higher adherence to cultural dietary restrictions is associated with lower breast milk production.

Keywords : cultural adherence, nutritional intake, breast milk production, breastfeeding mothers..